**SKRIPSI**

# RESPON BEBERAPA GENOTIPE JAGUNG TAHAN CEKAMAN KEMASAMAN TERHADAP JARAK TANAM DI LAHAN GAMBUT

**OLEH :**

**KURNIA GILANG RAMADHANSYAH**
**NIM. C1011211080**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**
**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

**SKRIPSI**

# RESPON BEBERAPA GENOTIPE JAGUNG TAHAN CEKAMAN KEMASAMAN TERHADAP JARAK TANAM DI LAHAN GAMBUT

**OLEH :**

**KURNIA GILANG RAMADHANSYAH**
**NIM. C1011211080**

**Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh**
**Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI**
**JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN**
**FAKULTAS PERTANIAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2025**

# RESPON BEBERAPA GENOTIPE JAGUNG TAHAN CEKAMAN KEMASAMAN TERHADAP JARAK TANAM DI LAHAN GAMBUT

**Tanggung Jawab Yuridis Material pada :**

**KURNIA GILANG RAMADHANSYAH**
**NIM. C1011211080**

**Jurusan Budidaya Pertanian**

**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi**
**Pada tanggal: 31 Juli 2025 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian**
**Universitas Tanjungpura Nomor: 6148/UN22.3/TD.06/2025**

**Tim Pembimbing:**

**Pembimbing Pertama,**

**Prof. Dr. Ir. H. Hidayat, M.P.**
**NIP. 196205071987031001**

**Pembimbing Kedua,**

**Dr. Ir. Basuni, M. Si.**
**NIP. 196502021991021001**

**Penguji Pertama,**

**Dr. Tantri Palupi, S.P., M. Si**
**NIP. 197508042005012001**

**Penguji Kedua,**

**Drs. Darussalam, M.Sc.**
**NIP. 196012111988031002**

**Disahkan Oleh :**

**Dekan Fakultas Pertanian**
**Universitas Tanjungpura**

**Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU.**
**NIP . 196505301989032001**

# PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Respon Beberapa Genotipe Jagung Tahan Cekaman Kemasaman terhadap Jarak Tanam di Lahan Gambut" adalah hasil karya saya sendiri dan bagian dari penelitian tersebut belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dalam karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Pontianak, September 2025
Penulis

Kurnia Gilang Ramadhansyah
NIM. C1011211080

# SURAT PERJANJIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini masing-masing :

1. Nama : Prof. Dr. Ir. H. Hidayat, M.P.
   NIP : 196205071987031001
   Pekerjaan : Dosen Fakultas Pertanian Univ. Tanjungpura, Pontianak
   Selanjutnya disebut **PIHAK I**
2. Nama : Kurnia Gilang Ramadhansyah
   NIM : C1011211080
   Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Pertanian Univ. Tanjungpura, Pontianak
   Selanjutnya disebut **PIHAK II**

   Pihak I dan Pihak II bekerjasama dalam suatu kegiatan penelitian perakitan Varietas Jagung Tahan Cekaman Kemasaman. Pihak I dan II bersepakat mengatur publikasi dan material yang dihasilkan sebagai berikut :

1. Ide dasar penelitian berasal dari pihak I, material penelitian dan publikasi menjadi hak pihak I
2. Pihak II dapat menggunakan data hanya untuk penulisan skripsi dan naskah/artikel terkait dengan nya
3. Pihak I dapat menggunakan data yang diperoleh untuk publikasi
4. Pihak I dan II beserta saudara : Mirza Zulhan, Adiliyo Indo, Barnabas Ravirki, Lexsi Saputra dan Al Boniventura adalah satu tim dalam penelitian ini.

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan diatur kemudian.

Dibuat di Pontianak
Pada Tanggal: September 2025

| Pihak I, | Pihak II, |
|---|---|
| Prof. Dr. Ir. H. Hidayat, M.P. | Kurnia Gilang Ramadhansyah |
| NIP: 196205071987031001 | NIM. C1011211080 |

# RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Rasau Jaya II pada tanggal 29 Juni 2024 – 12 Januari 2025. Penelitian ini menggunakan Rancangan petak terbagi (*split plot*) dengan pola Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 2 faktor perlakuan, sebagai petak utama 5 genotipe jagung $F_{15}$ dengan kode (A = $F_{15}$ –B5–R3–B-1-I-1, B = $F_{15}$ – D4–RI–B–1–I-1, C = $F_{15}$ –H5–R3 –B–3-AM, D = $F_{15}$ –I1–R3–B–3-AM-1, E = $F_{15}$ – JI–R3–B–2-AZ-1) dan anak petak yaitu jarak tanam (50 × 70 cm dan 50 × 80 cm), yang diulang sebanyak 3 kali sehingga terdapat 30 plot. Variabel pengamatan dalam penelitian ini sebagai berikut : tinggi tanaman, jumlah helai daun di bawah tongkol, jumlah helai daun di atas tongkol, umur berbunga jantan, umur berbunga betina, umur masak, berat tongkol dengan kelobot, berat tongkol tanpa kelobot, panjang tongkol, lingkar tongkol, jumlah baris per tongkol, berat biji kering per tongkol, berat 1000 biji kering, dan variabel penunjang, kerapatan gulma, berat basah gulma, dan berat kering gulma. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cangkul, parang, arit, sprayer, ember, gelas ukur, meteran, timbangan, *thermohygrometer,* corong, tali rafia, *grain moisture meter*, label, karung, alat tulis, alat dokumentasi, benih jagung $F_{15}$, pestisida, pupuk NPK phonska 15:15:15, dan pupuk kandang ayam, selanjutnya dilakukan pemeliharaan.

Pemeliharaan tanaman jagung meliputi penyulaman, penjarangan tanaman, penyiangan dan pembumbunan. Penyulaman dimaksudkan untuk mengganti tanaman yang tidak tumbuh atau mati. Pengambilan sampel gulma dilakukan pada 7 hst dan 74 hst.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jarak tanam 50 × 70 cm dan 50 × 80 cm menghasilkan respon yang sama pada semua genotipe, serta tidak ditemukan pengaruh interaksi antara faktor genotipe dan jarak tanam terhadap pertumbuhan maupun hasil tanaman.

# RIWAYAT HIDUP



**KURNIA GILANG RAMADHANSYAH**, lahir di Putussibau, pada tanggal 10 November 2002. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan orang tua bernama Bapak Kodiran dan Ibu Murniyati.

Jenjang pendidikan penulis dimulai pada tahun 2007 dengan menempuh pendidikan di TK Negeri Pembina, dan lulus pada tahun 2009. Penulis melanjutkan pendidikan di MI Raudhatul Jannah pada tahun 2009, dan lulus pada tahun 2015. Dan penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2015, dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Putussibau pada tahun 2018 dan lulus pada tahun 2021.

Tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri melalui seleksi SBMPTN dan diterima sebagai mahasiswa di Fakultas Pertanian, Jurusan Budidaya Pertanian, Program Studi Agroteknologi Universitas Tanjungpura Pontianak.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis telah melakukan penelitian dengan judul seperti ini "Respon Beberapa Genotipe Jagung Tahan Cekaman Kemasaman Terhadap Jarak Tanam di Lahan Gambut", dibawah bimbingan bapak **Prof. Dr. Ir. H. Hidayat, M.P**. sebagai Pembimbing Pertama dan bapak **Dr. Ir. Basuni, M. Si.** sebagai pembimbing kedua.

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat *Allah Subhanahu wa Ta'ala*, karena atas segala limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Respon Beberapa Genotipe Jagung Tahan Cekaman Kemasaman Terhadap Jarak Tanam di Lahan Gambut".

Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya cintai Bapak Kodiran dan Ibu Murniyati, dan adik saya tersayang Virni Dwi Ardiyanti yang tulus mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis serta selalu membantu penulis baik berupa moril ataupun materil,
2. Prof. Dr. Ir. H. Hidayat, M.P., selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
3. Dr. Ir. Basuni, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,
4. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si., selaku Dosen Penguji Pertama,
5. Drs. Darussalam, M.Sc., selaku Dosen Penguji kedua,
6. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak,
7. Dr. Tantri Palupi, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak,
8. Ir. Dwi Zulfita, M.Sc., selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura,
9. Dr. Ir. Fadjar Rianto, M.S., Selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing penulis selama menjadi Mahasiswa.
10. Serta teman - teman kerabat terdekat yang telah memberikan dukungan dan semangat,

Akhir kata penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, kurang jelas dan kurang lengkap untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan pesan yang membangun bagi penulis. Sebagai penutup kata pengantar ini penulis

mengucapkan terimakasih. Semoga skripsi ini bermannfaat khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi pembaca. Aamiin

Pontianak, September 2025

Penulis

Kurnia Gilang Ramadhansyah

NIM C1011211080

# DAFTAR ISI

Halaman


KATA PENGANTAR ..... i

DAFTAR ISI ..... iii

DAFTAR TABEL ..... iv

DAFTAR GAMBAR ..... v

DAFTAR LAMPIRAN ..... vi

I. PENDAHULUAN ..... 1

A. Latar Belakang ..... 1
B. Masalah Penelitian ..... 3
C. Tujuan Penelitian ..... 3

II. TINJAUAN PUSTAKA ..... 4

A. Landasan Teori ..... 4
1. Tanaman Jagung ..... 4
2. Syarat Tumbuh Tanaman Jagung ..... 6
3. Genotipe Jagung $F_{15}$ ..... 7
4. Lahan Gambut ..... 9
5. Jarak Tanam ..... 10
B. Kerangka Konsep ..... 12
C. Hipotesis ..... 13

III. METODE PENELITIAN ..... 14

A. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 14
B. Alat dan Bahan Penelitian ..... 14
C. Rancangan Penelitian ..... 14
D. Pelaksanaan Penelitian ..... 15
E. Variabel Pengamatan ..... 17
F. Analisis Data ..... 21

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 23

A. Hasil dan Pembahasan ..... 23
B. Rangkuman Penelitian ..... 37

V. PENUTUP ..... 38

A. Kesimpulan ..... 38
B. Saran ..... 38

DAFTAR PUSTAKA ..... 39

# DAFTAR TABEL

Halaman


Tabel 1. Karakterisasi Genotipe Jagung $F_{15}$ ..... 8

Tabel 2. Model Analisis Keragaman pada RPT pola RAK ..... 21

Tabel 3. Analisis Keragaman Tinggi Tanaman (TT) pada 3 mst - 7 mst..... 23

Tabel 4. Interpretasi Hasil Analisis Tanah Pada Sebelum dan Sesudah Penelitian..... 24

Tabel 5. Analisis Keragaman Jumlah Helai Daun di atas Tongkol (JHDA), Jumlah Helai Daun di bawah Tongkol (JHDB), Umur Berbunga Jantan (UBJ), Umur Berbunga Betina (UBB), Umur Masak (UM) .. 29

Tabel 6. Analisis Keragaman Berat Tongkol Kelobot (BTK), Berat Tongkol Tanpa Kelobot (BTTK), Panjang Tongkol (PT), Lingkar Tongkol (LT), Jumlah baris Per Tongkol (JBPT), Berat Biji Per Tongkol (BBPT), Berat 1000 Biji (BSB). ..... 31

Tabel 7. Hasil Uji Beda Nyata Jujur Perlakuan Jarak Tanam ..... 33

Tabel 8. Rangkuman Hasil Penelitian ..... 37

Tabel 9. Data Variabel Berat Tongkol Tanpa Kelobot..... 52

Tabel 10**.** Analisis keragaman RPT ..... 56

# DAFTAR GAMBAR

Halaman


Gambar 1. Persiapan Lahan ..... 15
Gambar 2. Proses Penanaman ..... 15
Gambar 3. Proses Pemupukan ..... 15
Gambar 4. Pengambilan Sampel Gulma ..... 16
Gambar 5. Hasil Panen Jagung ..... 16
Gambar 6. Pengukuran Tinggi Tanaman ..... 17
Gambar 7. Pengamatan Helai Daun ..... 17
Gambar 8. Bunga Jantan ..... 17
Gambar 9. Bunga Betina ..... 17
Gambar 10. Buah Jagung siap dipanen ..... 18
Gambar 11. Penimbangan Berat Tongkol Dengan Kelobot ..... 18
Gambar 12. Penimbangan Berat Tongkol Tanpa Kelobot ..... 18
Gambar 13. Pengukuran Panjang Tongkol ..... 19
Gambar 14. Pengukuran Lingkar Tongkol ..... 19
Gambar 15. Pengamatan Jumlah Baris ..... 19
Gambar 16. Penimbangan Berat Biji Kering ..... 19
Gambar 17. Penimbangan Berat 1000 Biji ..... 19
Gambar 18. Proses Penentuan Kadar Air 14% ..... 19
Gambar 19. Penimbangan Berat Basah Gulma ..... 20
Gambar 20. Penimbangan Berat Kering Gulma ..... 20
Gambar 21. (a) Pengukuran Suhu dan Kelembaban, (b) Pengukuran Curah Hujan ..... 21
Gambar 22. Pertumbuhan Tinggi Tanaman ..... 27
Gambar 23. Rata-Rata Tinggi Tanaman per Minggu ..... 28
Gambar 24. Tampilan tongkol jagung genotipe D pada jarak tanam 50 × 70 cm ..... 34
Gambar 25. Tampilan tongkol jagung genotipe D pada jarak tanam 50 × 80 cm ..... 34

# DAFTAR LAMPIRAN

Halaman


Lampiran 1. Hasil Analisis Tanah Sebelum Tanam ..... 43
Lampiran 2. Hasil Analisis Tanah Sesudah Panen ..... 44
Lampiran 3. Berat Jenis Tanah Gambut ..... 45
Lampiran 4. Denah Penelitian di Rasau Jaya II ..... 46
Lampiran 5.Jarak Tanam I ( 50 ×70 cm ) ..... 47
Lampiran 6.Jarak Tanam II ( 50 × 80 cm) ..... 48
Lampiran 7. Perhitungan Kebutuhan Pupuk ..... 49
Lampiran 8. Perhitungan Kebutuhan Pukan ..... 50
Lampiran 9. Keterangan Kode Genotipe ..... 51
Lampiran 10. Contoh Perhitungan Rancangan Petak Terbagi pada Variabel Berat Tongkol Tanpa Kelobot ..... 52
Lampiran 11. Karakteristik Genotipe Jagung $F_{15}$ ..... 57
Lampiran 12. Data Suhu Harian Selama Penelitian (˚C) ..... 59
Lampiran 13. Data Curah Hujan Selama Penelitian (mm) ..... 60
Lampiran 14. Data Kelembaban Harian Selama Penelitian (%) ..... 61
Lampiran 15. Data Variabel Tinggi Tanaman (cm) ..... 62
Lampiran 16. Data Variabel Jumlah Helai Daun Di Bawah Tongkol (helai) ... 63
Lampiran 17. Data variabel Jumlah Helai Daun Di Atas Tongkol (helai) ..... 64
Lampiran 18. Data variabel Umur Berbunga Jantan (hari) ..... 65
Lampiran 19. Data Variabel Umur Berbunga Betina (hari) ..... 66
Lampiran 20. Data Variabel Umur Masak (hari) ..... 67
Lampiran 21. Data Variabel Berat Tongkol Dengan Kelobot (g) ..... 68
Lampiran 22. Data Variabel Panjang Tongkol (cm) ..... 69
Lampiran 23. Data Variabel Lingkar Tongkol (cm) ..... 70
Lampiran 24. Data Variabel Jumlah Baris Per Tongkol (baris) ..... 71
Lampiran 25. Data Variabel Berat Biji Per Tongkol (g) ..... 72
Lampiran 26. Data Variabel Berat 1000 biji (g) ..... 73
Lampiran 27. Data Kerapatan Gulma 7 hst dan 74 hst ..... 74
Lampiran 28. Data Berat Basah Gulma 7 hst dan 74 hst ..... 75
Lampiran 29. Data Berat Kering Gulma 7 hst dan 74 hst ..... 76

# I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Jagung adalah komoditi utama yang di dorong oleh pemerintah melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi untuk meningkatkan produksi pangan nasional. Upaya ini tidak hanya bertujuan memenuhi kebutuhan pangan, tetapi juga meningkatkan kesejahteraan petani. Produksi jagung di Kalimantan Barat pada tahun 2023 mengalami penurunan hanya mencapai 68.028,76 ton, lebih rendah dari produksi tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022 yang mencapai 71.717,47 ton (Badan pusat statistik, 2023). Berdasarkan data badan pusat statistik (2023), produktivitas jagung di Kalimantan Barat mengalami penurunan sebesar 4,381 ton/ha menjadi 4,354 ton/ha dari tahun 2022-2023. Hal ini diikuti oleh penurunan luas panen jagung dari 16.371,14 ha pada tahun 2022 menjadi 15.624,22 ha pada tahun 2023. Produktivitas jagung dapat dipengaruhi oleh faktor agronomis seperti pemilihan varietas, teknik budidaya, dan pengelolaan hama. Untuk itu pengembangan jagung bisa dilakukan dan ditingkatkan pada lahan gambut.

Kalimantan Barat memiliki lahan gambut yang masih sangat luas dan berpotensi untuk dikembangkan, namun tanah gambut merupakan tanah marjinal yang memiliki kesuburan rendah yang dicirikan oleh pH rendah, kandungan dan ketersediaan unsur N, P, K, Mg, Zn, B, Ca, Mo dan Mn rendah dan kandungan air yang tinggi. Cekaman kemasaman merupakan tantangan utama bagi pertanian di lahan gambut. Tanaman jagung yang dibudidayakan di tanah yang sangat asam seringkali mengalami hambatan pertumbuhan, produktivitas yang rendah, dan kerentanan terhadap penyakit. Mengatasi cekaman kemasaman pada lahan gambut, diperlukan strategi pengelolaan yang efektif seperti penerapan amelioran tanah, penggunaan kapur atau dolomit untuk menaikkan pH tanah. Penggunaan genotipe jagung tahan cekaman merupakan alternatif lain yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan lahan gambut.

Jagung ($F_{15}$) merupakan jagung pilihan hasil persilangan antar tetua generasi sebelumnya. Jagung $F_{15}$ biasanya dikembangkan melalui seleksi genetik untuk mendapatkan sifat-sifat tertentu seperti produktivitas tinggi, tahan penyakit,

mudah beradaptasi dengan lingkungan tertentu, tahan terhadap stres, dan sifat-sifat lain yang diinginkan oleh pemulia tanaman. Teknik persilangan yang digunakan untuk menghasilkan jagung $F_{15}$ biasanya menggunakan teknik persilangan dengan menggabungkan beberapa ciri dari tetua. Genotipe jagung tahan cekaman kemasaman didapatkan dari serangkaian seleksi yang dilakukan langsung di lahan bercekaman, yang dalam hal ini adalah lahan gambut. Peningkatan produktivitas jagung di lahan gambut dapat meningkat dengan penggunaan genotipe tahan cekaman. Produktivitas jagung pada lahan gambut dapat lebih dimaksimalkan dengan melakukan pengaturan jarak tanam jagung. Pengaturan jarak tanam yang optimal sangat penting karena dapat meningkatkan efisiensi penggunaan cahaya, air, dan nutrisi, serta mengurangi kompetisi antar tanaman, sehingga meningkatkan hasil dan kualitas panen.

Jarak tanam mengacu pada jarak yang ditetapkan antara satu tanaman dengan tanaman lainnya dalam suatu areal tanam. Jarak tanam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Jarak tanam yang tepat akan membantu mengoptimalkan ruang dan nutrisi, membantu mengendalikan penyakit dan hama, mempengaruhi efisiensi penggunaan cahaya matahari, dan memudahkan kegiatan pengelolaan lahan dan perawatan tanaman seperti penyiraman, pemupukan, dan pemangkasan. Jarak tanam yang tepat dalam skala besar akan meningkatkan hasil panen secara keseluruhan.

Jarak tanam yang tepat merupakan peran penting yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan. Memahami dan menerapkan jarak tanam yang tepat memungkinkan dan memastikan kondisi pertumbuhan dan perkembangan yang optimal untuk setiap tanaman, sehingga tanaman dapat mencapai hasil panen yang optimal dan berkualitas tinggi. Pengaturan jarak tanam memiliki hubungan yang erat dengan pencapaian pertumbuhan dan produksi tanaman. Inti dari pengaturan jarak tanam adalah untuk memastikan tanaman dapat tumbuh dengan baik tanpa harus bersaing secara berlebihan. Tujuan utama mengatur jarak tanam adalah untuk mengurangi persaingan baik antar tanaman baik yang sama maupun yang berbeda, serta untuk memastikan kanopi dan akar tanaman dapat memanfaatkan lingkungan seoptimal mungkin.

## B. Masalah Penelitian

Tanaman jagung merupakan salah satu jenis tanaman yang menarik di budidayakan di lahan gambut yang memiliki tingkat kemasaman yang tinggi. Pertumbuhan populasi yang terus meningkat, pengembangan strategi pertanian yang efektif di lahan gambut menjadi semakin relevan. Namun, dampak cekaman kemasaman yang umum terjadi di lahan gambut dapat mempengaruhi pertumbuhan dan produktivitas tanaman, termasuk jagung. Penting untuk memahami bagaimana genotipe jagung bereaksi terhadap kondisi kemasaman di lahan gambut, terutama dalam konteks perubahan jarak tanam.

Salah satu cara untuk meningkatkan produksi jagung adalah dengan mengatur jumlah tanaman per satuan luas dengan penggunaan jarak tanam yang merupakan faktor kunci dalam mencapai hasil yang tinggi. Penggunaan jarak yang tepat untuk setiap tanaman akan membantu menghindari persaingan antar tanaman dalam penyerapan air dan unsur hara, pemanfaatan sinar matahari, dan hama tanaman. Masalah dari penelitian ini belum diketahui bagaimana respon genotipe jagung tahan cekaman kemasaman terhadap jarak tanam yang berbeda pada kondisi di lahan gambut.

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jarak tanam terbaik pada beberapa genotipe jagung tahan cekaman kemasaman di lahan gambut.